



## MEMBANGUN INTERAKSI SOSIAL DALAM LITERASI MEDIA PADA PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) MITRA BAKTI EDUKASI DI DESA WONUA MBAE KECAMATAN KONAWE

*BUILDING SOCIAL INTERACTION IN MEDIA LITERATURE AT THE PARTNER BAKTI EDUCATION COMMUNITY LEARNING ACTIVITY CENTER (PKBM) IN WONUA MBAE VILLAGE, KONAWE DISTRICT*

Alan<sup>1</sup>, Anas<sup>2</sup>, Edy Basry<sup>3</sup>, Nining Hajeniati<sup>4</sup>, Salmawati<sup>5</sup>, Yusrianto<sup>6</sup>, Haedariah<sup>7</sup>,  
Dian Resty Pratiwi. A<sup>8</sup>, Lucky Arofah Emilia<sup>9</sup>, Riska Pujiastutik<sup>10</sup>

Universitas Lakidende Unaaha

Email: alanalan8@gmail.com

### ABSTRAK

Rendahnya literasi media pada masyarakat khususnya kalangan milenial yang masuk dalam usia produktif mengakibatkan sejumlah dampak negatif dari penyalahgunaan media online seperti maraknya berita hoax, pelanggaran privasi, cyberbullying, konten kekerasan, pornografi dan adiksi media digital. Tujuan dari kegiatan ini adalah Tujuan dalam PKM ini untuk menjelaskan penggunaan atau mengenalkan lebih dekat lagi mengenai literasi media yang dapat digunakan dalam proses interaksi sosial di PKBM Mitra Bakti Edukasi Desa Wonua Mbae. Metode pelaksanaan dari kegiatan ini adalah Dalam bentuk kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat Unilaki ini yang digunakan ialah mengumpulkan para pengajar ataupun masyarakat dan memberikan salah satu penjelasan dari beberapa para tim Pengabdian Kepada Masyarakat Unilaki, waktu yang di Pelaksanaannya ialah tanggal 21 Juni 2022 dan tempat kegiatan di salah satu sekolah yang berada di kabupaten konawe, yaitu PKBM Mitra Bakti Edukasi Desa Wonua Mbae. Di kecamatan Konawe Kabupaten Konawe. Dari kegiatan ini dihasilkan Dalam pelaksanaan kegiatan di Pusat Kegiatan Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) ini masyarakat mampu meneelah beberapa informasi-informasi yang beredar baik itu di media cetak maupun di media internet.

**Kata Kunci:** Interaksi Sosial, Literasi, PKBM

### ABSTRACT

*The low level of media literacy in the community, especially millennials who are in their productive age, has resulted in a number of negative impacts from online media abuse, such as the rise of hoax news, privacy violations, cyberbullying, violent content, pornography and digital media addiction. The purpose of this activity is the purpose of this PKM is to explain the use or introduce more closely about media literacy that can be used in the process of social interaction in PKBM Mitra Bakti Edukasi Desa Wonua Mbae. The implementation method of this activity is in the form of this Unilaki Community Service activity that is used is to gather teachers or the community and provide one explanation from several Unilaki Community Service teams, the time for implementation is 21 June 2022 and the place of activity is in one of the one school in Konawe district, namely PKBM Mitra Bakti Edukasi Wonua Mbae Village. In Konawe District, Konawe Regency. This activity resulted in the implementation of activities at the Community Learning Activity Center (PKBM), the community was able to examine some of the information circulating both in print and on the internet.*

**Keywords:** Social Interaction, Literacy, PKBM

### PENDAHULUAN

Secara umum literasi dapat diartikan sebagai kemampuan individu mengolah dan memahami informasi saat membaca atau menulis. Literasi lebih dari sekedar kemampuan baca tulis, oleh karena itu, literasi tidak terlepas dari ketrampilan bahasa yaitu pengetahuan bahasa tulis dan lisan yang memerlukan serangkaian kemampuan kognitif, pengetahuan tentang genre dan kultural. Literasi tidak terpisahkan dari dunia pendidikan. Literasi menjadi sarana siswa dalam mengenal,



memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatkannya di bangku sekolah. Literasi juga terkait dengan kehidupan siswa, baik di rumah maupun di lingkungan sekitarnya untuk menumbuhkan budi pekerti mulia. Literasi pada awalnya dimaknai 'keberaksaraan' dan selanjutnya dimaknai 'melek' atau 'keterpahaman'. Pada langkah awal, "melek baca dan tulis" ditekankan karena kedua keterampilan berbahasa ini merupakan dasar bagi pengembangan melek dalam berbagai hal.

Pada era pembelajaran sekarang ini, kita telah dikenalkan model pembelajaran secara daring yang menggunakan banyak Aplikasi dalam proses ini, proses daring ini dapat melibatkan aplikasi Zoom, Whatss App, Google Meet dan lain sebagainya, model pembelajaran ini tidak terlepas dari teknologi, Teknologi pendidikan merupakan perpaduan dari unsur manusia, mesin, ide, prosedur, dan pengelolaannya. Teknologi Pendidikan bersifat abstrak. Dalam hal ini Teknologi Pendidikan bisa dipahami sebagai sesuatu proses yang kompleks, dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari jalan untuk mengatasi permasalahan, melaksanakan, menilai, mengelola pemecahan masalah yang mencakup semua aspek belajar manusia. Teknologi pendidikan juga merupakan suatu cara yang sistematis dalam mendesain, melaksanakan, dan mengevaluasi proses keseluruhan dari belajar dan pembelajaran dalam betuk tujuan pembelajaran yang spesifik, berdasarkan penelitian dalam teori belajar dan komunikasi pada manusia dan menggunakan kombinasi sumber-sumber belajar dari manusia maupun non-manusia untuk membuat pembelajaran lebih efektif.

Literasi media adalah kemampuan seseorang dalam memahami berbagai bentuk media. Selain memahami bentuk media, literasi media juga membuat orang mampu menyerap informasi yang disampaikan media secara baik, bisa memilah mana yang baik dan mana yang buruk. Para guru juga perlu melakukan strategi literasi dalam pembelajaran. Pengembangan kemampuan literasi di sekolah akan membantu meningkatkan kemampuan belajar siswa. Penggunaan teks dan/atau bahan ajar yang bervariasi, disertai dengan perencanaan yang baik dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa. Salah satu strategi yang dapat dilakukan sekolah adalah literasi pembelajaran berbasis kearifan lokal. Berdasarkan realitas ini maka sekolah dapat melakukan upaya penguatan pendidikan karakter melalui strategi literasi berbasis muatan lokal. Hal ini dilakukan untuk membangun kepribadian, mentalitas, moralitas yang adiluhung. Ini mengandung arti bahwa muatan lokal dapat membekali siswa untuk menjadi pribadi yang bernilai tinggi karena kebaikan budi pekertinya. Pengenalan akan kearifan lokal diharapkan dapat menjadi kekuatan budaya literasi siswa sehingga tidak mudah terpengaruh oleh budaya asing yang saat ini mudah diakses oleh siswa.

Bangsa Indonesia terus mengalami kemajuan baik di bidang teknologi maupun komunikasi. Sejak tahun 90-an, teknologi informasi juga sudah mulai banyak bermunculan dan dapat dinikmati masyarakat secara luas, misalnya media cetak, media elektronik, dan media baru atau yang selanjutnya dikenal sebagai *literasi media*. Berbagai media yang mulai muncul tersebut kemudian mampu membangun interaksi sosial dan terjadinya perubahan sosial. Majunya perkembangan media dan teknologi yang sangat pesat termasuk literasi media kemudian memberi pengaruh yang besar dan mendominasi seluruh sektor kehidupan di masyarakat Indonesia. Salah satu sektor yang paling berpengaruh yakni usia remaja hingga dewasa. Dikalangan tersebut, literasi media sangat memiliki pengaruh dan bahkan jadi elemen penting dalam berkehidupan. Tapi jika tidak berhati-hati, literasi media akan menjadi dua ujung pedang yang juga memberi efek negatif selain memiliki



berbagai dampak positif. Penerapan pada PKBM Mitra Bakti Edukasi Desa Wonua Mbae literasi media akan menciptakan suatu pembelajaran yang enteng, artinya apabila kita telah memahami literasi media dengan benar maka proses penyampaianya pula akan lebih enteng.

### **IDENTIFIKASI MASALAH**

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam pengabdian ini ialah untuk memahami Literasi media dalam proses interaksi sosial di PKBM Mitra Bakti Edukasi Desa Wonua Mbae.

### **METODE KEGIATAN YANG DIGUNAKAN**

Dalam bentuk kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat Unilaki ini yang digunakan ialah mengumpulkan para pengajar ataupun masyarakat dan memberikan salah satu penjelasan dari beberapa para tim Pengabdian Kepada Masyarakat Unilaki, waktu yang di Pelaksnaannya ialah tanggal 21 Juni 2022 dan tempat kegiatan di salah satu sekolah yang berada di kabupaten konawe, yaitu PKBM Mitra Bakti Edukasi Desa Wonua Mbae. Di kecamatan Konawe Kabupaten Konawe.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat disingkat PKBM, adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat untuk masyarakat yang bergerak dalam bidang pendidikan Non Formal. PKBM ini masih berada di bawah pengawasan dan bimbingan dari Dinas Pendidikan Nasional. Sebagai salah satu satuan pendidikan non formal, PKBM diharapkan dapat menjadi wadah bagi kegiatan masyarakat untuk lebih meningkatkan potensi diri dan keterampilan. PKBM ini bisa berupa tingkat desa ataupun kecamatan dan untuk mendirikan PKBM bisa dari unsur apapun oleh siapapun yang tentunya telah memenuhi syarat-syarat kelembagaan antara lain Akta Notaris, NPWP, Susunan Badan pengurus, Sekretariat, Izin Operasional dari Dinas Pendidikan Kab/kota. Meskipun beragam definisi tentang literasi media telah dikemukakan oleh banyak pihak, namun secara garis besar menyebutkan bahwa literasi media berhubungan dengan bagaimana khalayak dapat mengambil kontrol atas media.

Literasi media merupakan skill untuk menilai makna dalam setiap jenis pesan, mengorganisasikan makna itu sehingga berguna, dan kemudian membangun pesan untuk disampaikan kepada orang lain. Intinya adalah literasi media berusaha memberikan kesadaran kritis bagi khalayak ketika berhadapan dengan media. Kesadaran kritis menjadi kata kunci bagi gerakan literasi media. Literasi media sendiri bertujuan untuk, terutama, memberikan kesadaran kritis terhadap khalayak sehingga lebih berdaya di hadapan media.

Menurut kepala pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Mitra Bakti Edukasi Desa Wonua Mbae Ahkam, S. Pd., Gr. saat ini jumlah tutor yang memiliki semangat tinggi dalam mendampingi warga belajar sangat besar, juga didukung oleh warga masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas dan bantuan pemerintah Kabupaten Konawe melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan telah digunakan dengan baik, namun untuk penggunaan teknologi berbasis IT dia akui masih sangat minim.

Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung kepada masyarakat mengenai materi yang telah diberikan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta mengenai kegiatan tersebut. Pada kegiatan tersebut kami melakukan praktik



secara langsung tentang cara untuk menentukan atau memilah beberapa contoh pokok artikel yang akan dibagikan baik itu artikel yang jelas dan akurat sumbernya maupun yang tidak jelas sumbernya. Karena dengan cara ini kita dapat memberikan mereka informasi-informasi yang sangat bermanfaat untuk diketahui oleh masyarakat atau pada PKBM Mitra Bakti Edukasi Desa Wonua Mbae. Pusat kegiatan belajar warga pada PKBM Mitra Bakti Edukasi Desa Wonua Mbae membutuhkan pendampingan yang tepat serta fasilitas yang cukup memadai untuk mengakomodasi kegiatan belajar berbasis teknologi dan informasi. Hasil dari evaluasi ini yaitu masyarakat lebih banyak yang belum mengetahui mengenai literasi media.

Secara umum pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Program studi matematika menghasilkan sebagai berikut

1. Adanya penjelasan mengenai lebih spesifik tentang literasi media pada peserta yang hadir PKBM Mitra Bakti Edukasi Desa Wonua Mbae.
2. Terjalinya suatu hubungan yang erat antara pemateri dan stakeholder PKBM Mitra Bakti Edukasi Desa Wonua Mbae di buktikan dengan adanya feed Back pada materi literasi media
3. Menjelaskan tentang pentingnya membagikan suatu artikel dilihat dari sumber dan kebenarannya sehingga dalam membagikan dapat bermanfaat untuk orang banyak.
4. Menjelaskan tentang membagikan suatu informasi yang tidak benar akan dikenakan sanksi yaitu UU ITE yang telah di atur dan disahkan oleh pemerintah.
5. Terlaksananya dengan lancar pengabdian kepada masyarakat di PKBM Mitra Bakti Edukasi Desa Wonua Mbae dengan beberapa dukungan, baik dari pihak PKBM maupun masyarakat setempat
6. Melalui kegiatan ini yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan memberikan suatu suasana baru terhadap masyarakat atau PKBM Mitra Bakti Edukasi Desa Wonua Mbae tentang pentingnya literasi media dalam berinteraksi sosial.

## Dokumentasi Kegiatan







## **SIMPULAN**

Pada kegiatan ini yaitu Pengabdian kepada masyarakat atau disingkat dengan PKM yang dilakukan oleh Tim pengabdian Masyarakat Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Lakidende berupa memberikan pemahaman tentang Literasi media dalam proses interaksi sosial di PKBM Mitra Bakti Edukasi Desa Wonua Mbae, dapat disimpulkan bahwa.

1. Dalam pelaksanaan kegiatan di Pusat Kegiatan Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) ini masyarakat mampu meneelah beberapa informasi-informasi yang beredar baik itu di media cetak maupun di media internet
2. Dalam pelaksanaan kegiatan di Pusat Kegiatan Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) ini masyarakat mampu untuk membedakan informasi melalui sumber dan sanksi apabila membagikan sesuatu yang tidak benar melalui media
3. Masyarakat akan lebih berhati hati dalam membagikan suatu informasi kalau tidak dibaca dengan seksama, sehingga secara otomatis masyarakat dapat diajak untuk lebih menerapkan budaya membaca.
4. Terjalannya suatu komunikasi secara baik bagi Tim pengabdian dan para peserta di Dalam pelaksanaan kegiatan di Pusat Kegiatan Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mitra Bakti Edukasi Desa Wonua Mbae.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ames Potter. 2011. *Media Literacy*, Fifth Edition. Los Angeles, London, New Delhi, Singapore, Washington DC: Sage Publication
- Art Silverblatt. 1995. *Media Literacy: Keys to Interpreting Media Messages*. London: Praeger
- Alwasilah, A. Chaedar. 2001. *membangun kota berbudaya literat*. Jakarta: Media Indonesia
- Hana Yunasah. 2016. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi*. Bumi Aksara. Jakarta
- Nasution. (1987: 20) *Teknologi Pendidikan adalah media yang lahir dari perkembangan alat informasi yang digunakan untuk tujuan pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Syafril 2003. *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara